

Kerupuk ikan - Bagian 2: Persyaratan bahan baku



© BSN 2009

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Mangala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	1
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Jenis	1
5 Bentuk.....	1
6 Asal.....	1
7 Mutu.....	1
8 Penyimpanan.....	2



Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan pangan komoditas kerupuk ikan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu dan keamanan pangan.

Standar ini merupakan revisi SNI 01-2713-1999 dan disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan. Standar ini dirumuskan melalui rapat teknis dan disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 14 November 2007 di Bogor serta dihadiri oleh anggota Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No.7 tahun 1996 tentang Pangan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 tahun 2007 tentang Perlindungan Konsumen.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. KEP. 06/MEN/2002 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Mutu Hasil Perikanan yang Masuk ke Wilayah Republik Indonesia.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. KEP. 01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia No. PERMEN 01/MEN/2007 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 23 Juni 2008 sampai dengan 23 September 2008 dengan hasil akhir RASNI.

Kerupuk ikan – Bagian 2 : Persyaratan bahan baku

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan bahan baku kerupuk ikan.

2 Acuan normatif

SNI 01-2729.2-2006, *Ikan segar-Bagian 2: Persyaratan bahan baku.*

SNI 01-4110.2-2006, *Ikan beku-Bagian 2 : Persyaratan bahan baku.*

3 Istilah dan definisi

3.1

bahan baku kerupuk ikan

semua jenis ikan segar dan beku yang belum mengalami pengolahan dan lumatan daging ikan

4 Jenis

Semua jenis ikan.

5 Bentuk

Ikan segar dan beku yang sudah atau belum disiangi dan lumatan daging ikan.

6 Asal

Bahan baku berasal dari perairan yang tidak tercemar.

7 Mutu

7.1 Bahan baku segar sesuai SNI 01-2729.2-2006.

7.2 Bahan baku beku sesuai SNI 01-4110.2-2006.

7.3 Bahan baku lumatan daging ikan secara organoleptik mempunyai nilai organoleptik minimal 7 dengan karakteristik sebagai berikut:

- Kenampakan : bersih, warna spesifik jenis.
- Bau : spesifik jenis.

8 Penyimpanan

Bahan baku disimpan dalam wadah dengan menggunakan es dengan suhu pusat bahan baku maksimal 5 °C untuk bahan baku segar dan -18 °C untuk bahan baku beku, secara saniter dan higienis.







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id